

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan rekomendasi penelitian ini.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pegawai di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap motivasi karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran gaya kepemimpinan demokratis dengan karyawan di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang terdiri dari indikator (1) Kharisma, (2) Motivasi inspirasi, (3) Perhatian terhadap individu berada dalam daerah kriteria efektif. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung memiliki gaya kepemimpinan yang efektif. Indikator yang berada pada kategori tertinggi adalah indikator motivasi insprasional, sedangkan indikator yang berada pada kategori terendah adalah indikator bersifat perhatian terhadap individu sehingga perlu adanya upaya dari pimpinan agar gaya kepemimpinan demokratis yang dilakukan antara pimpinan dengan pegawai lebih efektif.
2. Gambaran tingkat motivasi karyawan di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa motivasi

karyawan yang terdiri dari indikator, (1) kebutuhan akan berprestasi; (2) kebutuhan akan kekuasaan (3) kebutuhan akan afiliasi, berada dalam daerah kontinum sangat tinggi. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa pegawai di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung memiliki motivasi karyawan yang cukup tinggi. Indikator yang berada pada kategori tertinggi adalah indikator kebutuhan akan berprestasi, sedangkan indikator yang berada pada kategori terendah adalah indikator kebutuhan akan afiliasi sehingga perlu adanya upaya dari pimpinan agar meningkatkan kebutuhan akan afiliasi pegawai dalam bekerja.

3. Untuk hasil penelitian besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 30,05%, sedangkan sisanya sebesar 69,05% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal antara pimpinan dengan pegawai terhadap semangat kerja pegawai. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ dan db $80 - 2 = 78$ di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,862 > 1.991$ maka H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Sebagai konsekuensinya harus menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor kriterium pada setiap indikator, rekomendasi yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat gaya kepemimpinan demokratis pada indikator bersifat perhatian terhadap individu memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi untuk menanggulangi masalah indikator bersifat perhatian terhadap individu perlu adanya upaya dari pimpinan yaitu pimpinan lebih memperhatikan karyawan, senantiasa membina dan membimbing karyawan, menghormati dan melatih karyawan secara khusus dan pribadi
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat motivasi karyawan pada indikator kebutuhan akan afiliasi memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut untuk menanggulangi masalah rendahnya indikator kebutuhan akan afiliasi, maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan rasa hormat kepada pegawai, membuat karyawan betah diperusahaan, mengikutsertakan karyawan dalam tujuan perusahaan. Hal ini akan menjadi motivasi untuk berprestasi.
3. Gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi karyawan. Oleh karena itu, pimpinan di

Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung hendaknya meningkatkan gaya kepemimpinan demokratis agar motivasi karyawan meningkat.

